

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indusrti adalah kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan. Industri adalah istilah produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah relatif besar. (Rizka, 2019)

Menurut Kuncoro pengembangan industri kecil adalah cara yang dinilai besar peranannya dalam pengembangan industri. Pengembangan industri kecil akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan. (Rizka, 2019) Usaha konveksi merupakan usaha yang memproduksi kain (barang setengah jadi) menjadi barang siap pakai seperti pakaian gamis, pakaian dinas, seragam sekolah, dan lain sebagainya yang dipesan berdasarkan ukuran standar yang telah ditentukan.

Usaha konveksi adalah salah satu bidang usaha pembuatan busana. Pembuatan busana dalam bidang usaha ini biasanya dilakukan secara masal dengan menggunakan ukuran standar, untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukannya. Secara spesifik, usaha konveksi merupakan industry kecil skala rumah tangga yang menjadi tempat pembuatan pakaian jadi seperti kaos, kemeja, gamis, jaket, seragam sekolah dan sebagainya. Pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang permintaannya akan selalu ada. (Siti, 2018)

Jasa konveksi berkembang cukup pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah konsumen yang menggunakan berbagai jenis jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba. Jasa konveksi Kelurahan Oeba sudah menyediakan berbagai macam jenis usaha jasa konveksi seperti jas, gaun dan setelan (celana, rok, baju dan lain sebagainya). Selain itu juga menawarkan jasa konveksi seperti seragam polisi, seragam kantor, seragam sekolah dan berbagai jenis seragam lainnya. Selain itu pelayanan, kualitas jahitan yang diberikan juga sangat baik sehingga banyak konsumen yang memakai jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba Kota Kupang. Berikut adalah tabel jumlah data konveksi yang ada di Kelurahan Oeba.

Table 1.1
Data jumlah usaha konveksi di Kelurahan Oeba

No	Nama Usaha	Jenis jahitan	Lama usaha (Tahun)	Pendapatan per bulan (Rp)
1	Olivia Taylor	Menjahit semua jenis jas, setelan dan gaun.	5	8.000.000
2	Kawanina Taylor	Menjahit semua jenis jas, semua jenis seragam (seragam dinas, seragam sekolah, seragam polisi)	4	4.000.000
3	The seventh Taylor	Menjahit semua jenis pakaian seperti jas, gaun pakaian kantor, steelan, dan Borongan.	4	6.000.000
4	Busana indah	Menjahit semua jenis jas dan setelan.	6	10.000.000
5	Victoria	Menjahit semua jenis gaun, setelan dan jas.	3	4.000.000
6	Amor Taylor	Menjahit semua jenis pakaian seperti jas, gaun, stelan dan Borongan.	5	5.000.0000

7	Jasmine	Menjahit semu jenis jahitan wanita	3	2.000.000
8	Omega	Menjahit semua jenis jahitan pria dan wanita	8	4.000.000
9	Agustinus	Menjahit sarung kursi, kain dekorasi, gordena dan seprei	4	5.000.000
10	Penjahit Ina	Menjahit semua jenis jahitan seragam dinas, seragam sekolah, seragam polisi	3	4.000.000
11	Penjahit Expres	Menjahit semua jenis pakaian seperti jas, gaun pakaian kantor dan setelan.	5	6.000.000
12	Penjahit Althen	Menjahit semua jenis jahitan jas, seragam dinas, seragam sekolah,	4	4.000.000
13	Penjahit Almat	Menjahit semua jenis pakaian seperti seragam dinas, seragam sekolah dan setelan	5	4.000.000
14	Penjahit Agung	Menjahit semua jenis pakaian seperti jas, gaun, stelan dan Borongan.	6	5.000.000
15	Penjahit The Best	Menjahit semua jenis pakaian seperti jas, gaun pakaian kantor dan setelan.	6	6.000.000

Sumber Data: Survei Awal, 2023

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah konveksi yang ada di Kelurahan Oeba sebanyak 15 usaha jasa konveksi dengan pendapatan paling tinggi per bulan yaitu jasa konveksi Busana Indah dan pendapatan paing rendah yaitu penjahit Jasmine. Namun jika dilihat dari jenis jahitan rata-rata semua jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba menjahit jas namun pendapatan yang diperoleh berbeda-beda.

Hal ini menunjukkan bahwa persaingan antar bisnis jasa konveksi semakin erat.

Persaingan bisnis dalam bidang jasa konveksi terus berkembang dan semakin meningkat disetiap waktu. Permintaan akan jasa ini demi memenuhi kebutuhan hidup, baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Adanya penawaran atas produk jahitan karena adanya permintaan konsumen atas permintaan produk jahitan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka menambah jumlah penawaran maka perlu mengetahui bagaimana kondisi dari permintaan atas produk jahitan tersebut. Kondisi permintaan produk jahitan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Pendapatan konsumen, tinggi rendahnya pendapatan masyarakat pasti akan mempengaruhi kualitas ataupun jumlah permintaan,
- 2) Kualitas jahitan, mengutamakan kepuasan pelanggan atau konsumen dalam memakai produk jasanya,
- 3) Selera, pengusaha konveksi harus mampu mengikuti selera konsumen, mengikuti trend yang berlaku di pasar, agar bisnisnya tetap dapat bertahan ditengah maraknya persaingan usaha konveksi,
- 4) Pelayanan, kualitas pelayanan tidak hanya sekedar mampu mengaliskan produk yang bagus namun juga kualitas pelayanan seperti komunikatif dan cepat tanggap terhadap pertanyaan konsumen menjadi salah satu hal yang perlu di perhatikan,
- 5) Harga, tinggi rendahnya bahan baku tentu saja mempengaruhi harga jual yang di berikan pada konsumen. (Angelina, 2020).

Perekonomian suatu daerah sangat ditunjang oleh berkembangnya usaha kecil menengah (UKM) yang produktif dan mampu menggerakkan roda perekonomian. Munculnya usaha-usaha kecil menengah akan mampu menyerap tenaga kerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja akan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Usaha merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk

mendapatkan apa yang diinginkan. Usaha sering kali diartikan sebagai sebuah bisnis. Dalam hal ini, usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Setiap orang yang melakukan aktivitas usaha ataupun bisnis biasanya disebut pembisnis atau pengusaha. (Akbar, 2020).

Kota Kupang merupakan salah satu daerah yang sedang berkembang, sehingga banyak usaha-usaha yang tumbuh dan berkembang yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Usaha dalam jasa konveksi tumbuh dan berkembang di Kota Kupang. Di Kota Kupang ada banyak perusahaan yang telah menyediakan jasa konveksi, dari sekian banyaknya jasa konveksi yang ada di Kota Kupang, jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba merupakan salah satu tempat yang banyak diminati oleh konsumen. Jasa konveksi berkembang cukup pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah konsumen yang menggunakan berbagai jenis jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Kota Kupang telah banyak berkembang usaha jasa konveksi, sehingga bukan hanya jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba melainkan ada beberapa tempat usaha yang ada di Kota Kupang. Persaingan antara usaha jasa konveksi semakin besar, hal ini disebabkan semakin banyaknya usaha yang sejenis. Usaha jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba mengutamakan kepuasan pelanggan atau konsumen dalam memakai produk jasanya. Apabila pelayanan yang diberikan bagus dan konsumen merasa puas, maka ada kemungkinan konsumen akan menggunakannya kembali dilain waktu. Namun sebaliknya jika konsumen tidak puas dengan pelayanan yang diberikan, maka ada kemungkinan konsumen tersebut tidak akan menggunakannya lagi dan akan mencari yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan jumlah pendapatan, kualitas jahitan, selera, pelayanan, harga dan permintaan jasa konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang?
2. Apakah pendapatan, kualitas jahitan, selera dan harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap permintaan jasa konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang?
3. Apakah pendapatan, kualitas jahitan, selera dan harga berpengaruh signifikan secara persial terhadap permintaan jasa konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perkembangan jumlah pendapatan, kualitas jahitan, selera, pelayanan, harga dan permintaan jasa konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh, pendapatan kualitas jahitan, selera, pelayanan dan harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap permintaan jasa konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, kualitas jahitan, selera, pelayanan dan harga berpengaruh signifikan secara persial terhadap permintaan jasa konveksi di Kelurahan Oeba Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan membawah wawasan mengenai ilmu sosial ekonomi yang selalu berkembang terutama mengenai tingkat permintaan jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai acuan pengusaha jasa konveksi yang ada di Kelurahan Oeba Kota kupang untuk lebih meningkatkan penawaran dan kualitas agar lebih maju demi kesejahteraan industri kecil konveksi dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.